

**IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. PLN (PERSERO)
UNIT INDUK PEMBANGUNAN (UIP) SUMBAGSEL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**Dimas Trianda Prasetyo
NIM. 07011281924102**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Trianda Prasetyo
Nim : 07011281924102
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 23 Juni 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Program CSR PT. PLN (Persero) Unit
Induk Pembangunan (UIP) Sumbagsel

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Dimas Trianda Prasetyo

NIM.07011281924102

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN (UIP) SUMBAGSEL

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Dimas Trianda Prasetyo
07011281924102

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 19 Juni 2023

Pembimbing

Tanda Tangan



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 196211101994011001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. PLN (PERSERO)
UNIT INDUK PEMBANGUNAN (UIP) SUMBAGSEL

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 18 Juli 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

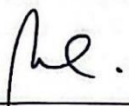
NIP. 19780818 2009121002



Penguji

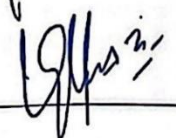
Junaidi, S.IP., M.Si

NIP. 197603092008021009



Dr. Nengyanti, M. Hum


NIP. 196704121992032002



Mengetahui,



Ketua Jurusan,



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Perjuanganmu melewati masa sulit saat ini, menyiapkan kekuatan yang akan kamu butuhkan pada tahapan kehidupan berikutnya. Jangan menyerah.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ayah Suhardi dan Ibu Denti Rahmawati yang selalu memberikan doa dan dukungan.**
- 2. Kedua Nenek beserta keluarga saya yang tercinta.**
- 3. Teman-teman seperjuangan (Ilmu Administrasi Publik 2019).**
- 4. Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya).**

ABSTRAK

Permasalahan yang sedang menjadi perhatian bagi masyarakat saat ini yaitu peran suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar, baik lingkungan intern maupun ekstern. Pendidikan sendiri dinilai sebagai sektor terpenting yang perlu diberi perhatian lebih bagi pemerintah dalam menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas untuk pembangunan berkelanjutan serta UMKM di Indonesia merupakan kontributor pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menguji proses implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan. Studi ini mengidentifikasi dua tahapan mengenai implementasi program CSR. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi Kebijakan oleh Merilee S. Grindle. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara mendalam dan detail. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berhasil memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah kerja perusahaan. Semua aspek yang dianalisis telah dilakukan dengan baik. PLN Unit Induk Pembangunan Sumbagsel mendukung pendidikan dengan beasiswa, bantuan peralatan sekolah, dan kegiatan pelatihan kepada tenaga pengajar. Selain itu, PLN Unit Induk Pembangunan Sumbagsel juga memberikan bantuan kepada UMKM Gula Aren dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui program ini, PLN Unit Induk Pembangunan Sumbagsel berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan membangun keberlanjutan sosial dan lingkungan yang lebih baik. Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu agar dapat meningkatkan koordinasi antara pelaksana program CSR dari PLN Unit Induk Pembangunan Sumbagsel dan juga kelompok sasaran.

Kata Kunci: CSR (*Corporate Social Responsibility*), Program, Implementasi, PT. PLN (Persero)

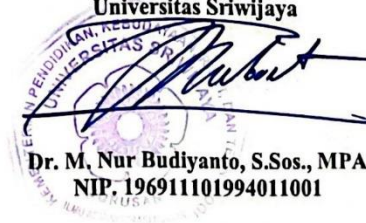
Pembimbing,

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002



Palembang, Juli 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The problem that is becoming a concern for the community today is the role of a company towards the surrounding environment, both internal and external environment. Education itself is considered as the most important sector that needs to be given more attention to the government in preparing a quality community for sustainable development and UMKM in Indonesia are contributors to national economic growth. This study examines the program implementation process Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. PLN (Persero) Main Unit Development for Southern Sumatra. This study identified two stages regarding the implementation of CSR programs. The theory used in this research is Policy Implementation Theory by Merilee S. Grindle. This study uses a qualitative method that aims to understand and describe the phenomenon that is being studied in depth and detail. Data collection is done by conducting interviews and observations. Informants in this study were as many as 8 people. The data analysis technique used in this study is by condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research show the program Corporate Social Responsibility (CSR) has succeeded in having a positive impact on the community and the environment around the company's work area. All aspects analyzed have been carried out properly. PLN Main Unit Development of Southern Sumatra supports education with scholarships, school equipment assistance, and training activities for teaching staff. Apart from that, the PLN Main Unit Development of Southern Sumatra has also provided assistance to Palm Sugar UMKM in the context of empowering the community's economy. Through this program, the PLN Main Unit Development of Southern Sumatra seeks to create sustainable positive impacts, strengthen relations with the community, and build better social and environmental sustainability. The recommendation in this study is to improve coordination between CSR program implementers from the PLN Main Unit Development of Southern Sumatra and also the target group.

Keywords: CSR (Corporate Social Responsibility), Program, Implementation, PT. PLN (Persero)

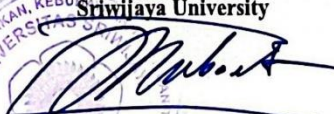
Advisor



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Palembang, July 2023

Head of Public Administration Department
Faculty of Social Sciences and politic Sciences

Sriwijaya University

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia Nya hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Program CSR PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumbagsel”. Dalam membuat Skripsi, Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua, saudara dan juga saudariku sebagai orang yang tak pernah letih memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan agar dapat sukses. Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungannya baik yang bersifat moril maupun materil selama proses perkuliahan
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH, M.Sc. LL.M. Selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Hoirun Nityak, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
9. Bapak Dosen dan Ibu Dosen yang sudah memberikan ilmu selama proses

perkuliahan berlangsung.

10. Bapak Junaidi S. IP., M. Si dan Ibu Dr. Nengyanti. M. Hum selaku dosen penguji pada saat Ujian Komprehensif Skripsi.
11. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing memberikan masukan dan saran selama proses pembuatan Proposal Skripsi hingga selesai menjadi SKRIPSI.
12. Seluruh jajaran staf admin dan pegawai FISIP Unsri Kampus Palembang.
13. Seluruh jajaran staf dan pegawai di PT. PLN (Persero) UIP Sumbagsel yang telah membimbing kami di kantor dengan sepenuh hati dan bersedia untuk dilakukan wawancara disela waktu kerja.
14. Penerima manfaat program CSR pihak Pondok Pesantren Albina Kabupaten Pesawaran dan UMKM Gula Aren Kecamatan Sendang Agung
15. Tidak lupa untuk Tiara Suci dan Mamak Yuanita terima kasih atas do'a dan dukungannya selama proses perkuliahan dan menulis skripsi. Serta motivasi yang diberikan agar selalu semangat dalam menjalankan perkuliahan dan menulis skripsi.
16. Tidak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya Dehanda, Firda, dan Della. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang sangat berarti selama proses perkuliahan dan menulis skripsi.
17. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan limpahan berkahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Skripsi. Apabila masih ada kekeliruan penulisan di dalam skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran. Semua kritik

dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan Skripsi ini dalam mencapai kesempurnaan.

Palembang, 18 Juli 2023

Dimas Trianda Prasetyo

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17

2.1. Landasan Teori.....	17
2.2. Teori yang Digunakan	25
2.3. Penelitian Terdahulu.....	30
2.4. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Jenis Penelitian.....	42
3.2. Definisi Konsep.....	42
3.3. Fokus Penelitian.....	43
3.4. Sumber Data.....	48
3.5. Informan Penelitian	48
3.6. Teknik Pengumpulan Data	49
3.7. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV.....	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	52
4.2. Deskripsi Informan Penelitian	55
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.4 Pembahasan	78
BAB V	81
PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan	81

5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

PENELITIAN TERDAHULU	31
FOKUS PENELITIAN	44
DAFTAR INFORMAN PENELITIAN	49
DESKRIPSI INFORMAN PENELITIAN	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA BERPIKIR.....	41
------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PT	: Perseroan Terbatas
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UIP	: Unit Induk Pembangunan

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT TUGAS	86
LAMPIRAN 2. SURAT IZIN PENELITIAN.....	87
LAMPIRAN 3. HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN	88
LAMPIRAN 4. KARTU BIMBINGAN USULAN PENELITIAN	89
LAMPIRAN 5. FORM PERBAIKAN USULAN PENELITIAN.....	90
LAMPIRAN 6. HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	91
LAMPIRAN 7. KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	92
LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI	93
LAMPIRAN 9. LAMPIRAN HASIL CEK TURNITIN	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Definisi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebuah perencanaan aksi global yang dilakukan oleh sebagian negara dalam waktu 15 tahun kedepan dan merupakan negara yang bergabung pada PBB atau perserikatan bangsa-bangsa. Tujuan yang mendasarinya adalah untuk melihat lebih pasti pendidikan yang mempunyai kualitas baik serta inklusif dan dapat digunakan sebagai dukungan peluang untuk belajar yang dilakukan setiap orang. Pendidikan sendiri dinilai sebagai sektor terpenting yang perlu diberi perhatian lebih bagi pemerintah dalam menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Dewasa ini, pendidikan adalah hak yang didasarkan pada makna hidup manusia dalam bermasyarakat. Peran utama pendidikan sebagai aktivitas penunjang hidup manusia dalam menjalankan aktivitasnya yang tidak terlepas dari pendidikannya. Pelaksanaan serta dalam mengkaji pendidikan sebaiknya diselaraskan sesuai keadaan dan kondisi sosial manusia bermasyarakat. Karena, pendidikan merupakan aktivitas yang tidak akan pernah usai dari kehidupan seseorang ketika masih berada di muka bumi sampai kapanpun itu. Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah bagian dari peradaban serta kebudayaan masyarakat yang akan mengalami perkembangan terus menerus. Demikian ini sesuai dengan pikiran manusia yang sangat inovatif serta kreatif.

Pendidikan tidak hanya berperan menciptakan generasi muda sebagai *agent of change* yang membawa perubahan, namun generasi muda harus bisa menjadi *agent of producer* yang mampu menciptakan perubahan yang nyata. Pendidikan harus bisa menjadi pelindung bukan hanya dalam hal pendidikan formal tapi yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mengubah pola pikir anak bangsa dan pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan daya inovatif anak bangsa. Generasi muda sebagai agen inovasi yang dapat memberikan kontribusi penting dan signifikan untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif. Oleh karena itu, program *Corporate Social Responsibility* juga membantu dalam keberlanjutan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, masih terdapat banyak tantangan dalam pengembangan UMKM, seperti pola kemitraan yang tidak efektif dan harapan yang tidak terpenuhi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan hubungan kemitraan antara UMKM dan Usaha Skala Sedang dan Besar. Salah satu program perantara potensial yang dapat mendorong pengembangan ini adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Permasalahan yang sedang menjadi perhatian bagi masyarakat saat ini yaitu peran suatu perusahaan terhadap lingkungannya, baik lingkungan intern maupun ekstern perusahaan. Keberadaan sebuah perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Di satu sisi perusahaan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, akan tetapi di sisi lain masyarakat juga akan mendapatkan dampak buruk dari aktivitas perusahaan (Eko, 2014). Perusahaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan perusahaan itu

sendiri, juga memerlukan alam dan sumber daya olahannya dan *stakeholder* lain untuk mencapai tujuan. Perusahaan akan mendapatkan tempat di hati dan juga izin dari masyarakat serta dapat membantu berkontribusi dalam pembangunan perusahaan tersebut jika melakukan tanggung jawab yang berkelanjutan, melalui program yang disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dalam menjalankan perannya, perusahaan membutuhkan keberadaan dari pihak luar yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak dari kegiatan operasionalnya. Selain itu juga ada keberadaan pihak lain yang terdampak dari kegiatan operasionalnya. Dalam mencapai tujuannya, para *stakeholder* harus bekerja sama dan merupakan bagian terpenting dari lingkungan masyarakat dan juga sebagai pemenuh kebutuhan para *stakeholders*. Dari keberadaan perusahaan merupakan bagian dari kemasyarakatan yang dapat memberikan kontribusi serta bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya serta diberi tuntutan dalam berkontribusi untuk hidup para masyarakat sekitar sebagai rekan kerja masyarakat. Hal tersebut dikarenakan keberadaan perusahaan memberi dampak positif dan juga negatif untuk para lingkungan sekitarnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) sudah mulai digunakan sekitar tahun 1970an kemudian semakin populer setelah konsep pemikiran dari (John Elkington, 1998) “*Corporate Social Responsibility (CSR)* dibagi menjadi tiga komponen prinsip yaitu: *Profit, Planet, dan People (3P)*.” Di Indonesia program *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah menjadi program yang wajib dibentuk oleh sebuah organisasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pasal 74 UU No.40 Tahun 2007 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Putra, 2018). *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan inti dari etika bisnis yang kini

keberadaannya menjadi pertimbangan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di pasar modal. Perusahaan semakin menyadari bahwa tujuan perusahaan tidak akan bisa dicapai hanya melalui pertumbuhan dan laba.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilatarbelakangi oleh penerbitan dua Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (Priliantini et al., 2019). Kedua Undang-Undang ini secara tegas mewajibkan perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak jenis dan konsep sehingga suatu perusahaan yang akan menyelenggarakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) membutuhkan kreativitas dan strategi yang baik agar program tersebut dapat menjadi program yang unggul di mata masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (Persero) ini harus dikelola dengan tepat dan terstruktur, agar seluruh kegiatan CSR dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat dan terstruktur maka dampak positif dari program CSR dapat dirasakan oleh banyak pihak, baik masyarakat, pemerintah, maupun perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dikaji dari hal kecil yang dirasakan dari perkembangan program ini kepada karyawannya. Kemudian ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* ini lanjut berkembang kepada pihak luar yaitu masyarakat dan pemegang saham. Ruang lingkungannya yang dikaji dalam masyarakat yaitu bentuk tanggung jawab perusahaan yang bersifat sosial pada pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat baik lokal maupun umum. Yang dimaksud dari masyarakat lokal yakni sekelompok orang yang berada dalam lingkungan sekitar perusahaan

tersebut. Untuk masyarakat umum merupakan sekelompok orang yang ada diluar lingkungan perusahaan atau tidak memiliki hubungan dalam perusahaan secara kontraktual atau bukan merupakan karyawan, konsumen dan pihak ketiga perusahaan.

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan milik negara atau yang biasa disebut sebagai perusahaan BUMN yang merupakan perusahaan bidang penyediaan energi listrik dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat (Qonaah et al., 2018). Perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumbagsel ini merupakan unit perusahaan yang melakukan pembangunan terhadap gardu induk dan transmisi guna untuk menyalurkan energi listrik. Programnya yang telah diterapkan yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bidang pendidikan serta memiliki tujuan dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas serta meminimalisir adanya masyarakat yang putus sekolah. Pada dasarnya pendidikan adalah hak yang harus diterima oleh semua orang, sesuai dengan UUD 1945 yaitu pendidikan adalah dasar yang mendorong majunya suatu negara. Peraturannya diatur dalam Pasal 31 (1) UUD 45 berbunyi bahwa semua orang mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang layak (Qonaah et al., 2018). Yang menjadi tanggung jawab terhadap pendidikan bukan hanya pemerintah tetapi banyak pihak yang mempunyai peran akan hal itu. Dari adanya pendidikan dapat menciptakan individu yang memiliki kualitas serta dapat membawa perubahan lebih baik untuk bersaing.

Terdapat 4 bidang yang menjadi fokus dalam bantuan *program Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh PT. PLN UIP Sumbagsel yaitu pendidikan, lingkungan, UMKM, dan CSV (*Creating Shared Value*). Seluruh bidang telah dilaksanakan oleh pihak PT. PLN UIP Sumbagsel sebagaimana bentuk tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di wilayah kerja perusahaan.

Program di bidang pendidikan yang telah dilaksanakan PT. PLN UIP Sumbagsel pada tanggal 29 Juli 2021, berupa bantuan senilai 100 juta Rupiah kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Muntok Kabupaten Bangka Barat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan *softskill* bagi siswa-siswi serta pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Program di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan oleh PT. PLN UIP Sumbagsel pada tanggal 9 Mei 2021, berupa bantuan senilai 50 juta Rupiah kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat yaitu berupa bantuan pembangunan fasilitas MCK dan air bersih. Program di bidang UMKM yang telah disalurkan oleh PT. PLN UIP Sumbagsel pada tanggal 2 Agustus 2021, berupa bantuan senilai 100 juta Rupiah kepada Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara yang digunakan untuk membantu pengelolaan dan pengembangan sabut kelapa, batok kelapa, dan jamur tiram. Kemudian program di bidang CSV yang telah disalurkan oleh PT. PLN UIP Sumbagsel pada tanggal 7 Juni 2021, berupa bantuan senilai 100 juta Rupiah kepada SMKN 1 Kelapa Kabupaten Bangka Barat yaitu berupa penyediaan peralatan produksi UMKM TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) berbasis listrik.

Upaya memberikan peningkatan terhadap kualitas hidup bermasyarakat berarti juga melakukan upaya agar membentuk kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai upaya tersebut salah satunya yaitu memenuhi hak dasar masyarakat. Hak masyarakat tersebut dipenuhi dengan cara memberikan pendidikan yang layak. Dari hal meningkatnya pendidikan tersebut, para perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawabnya agar memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Dilihat dari seluruh bentuk kehidupan, pendidikan memiliki peran yang baik. Contohnya adalah

mewujudkan kesempatan agar kualitas kehidupan meningkat. Apabila pendidikan yang didapatkan baik, maka masyarakat berpotensi untuk mempunyai pola pikir yang akan terus berkembang. Secara umum, pendidikan bertujuan sebagai pembentuk pola pikir manusia yang lebih dewasa dilihat dari beberapa aspek seperti sikap, keterampilan dan pengetahuan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dilakukan adanya upaya yang dilakukan baik oleh pihak pemerintah, masyarakat, dan orang tua.

Walaupun pendidikan memiliki peran yang baik dalam merubah masyarakat, tetapi negara indonesia masih belum dibilang optimis hanya dengan berdasar pada pendidikan. Hal tersebut dikarenakan dalam kondisi nyata, di indonesia pendidikan masih belum memadai serta belum layak dibilang baik. Contoh dari keadaan tersebut yaitu sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat indonesia masih kurang mampu untuk bersaing dengan negara lainnya. Berdasarkan data dari United Nation Development Programme menjelaskan *Human Development Index* (HDI) Indonesia di 2021/2022 berada pada peringkat 114 dari 191 negara (United Nation Development Programme, 2022). Pengukuran tersebut dinilai dari tingkat pendapatannya, akses dalam menempuh pendidikan serta jaminan kesehatannya. Berdasarkan urutan tersebut dapat diartikan bahwa indonesia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah.

Berdasarkan bidang pendidikan, penerapan *Corporate Social Responsibility* belum adanya regulasi yang memberikan tuntutan kepada perusahaan agar menerapkannya pada bidang pendidikan. Apabila terdapat pemerintah yang bersemangat dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility*, dikarenakan adanya himbauan. Dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* untuk mendukung pembangunan dan pelaksanaan diberikan tanggung jawab berdasarkan aturan para

perusahaan masing-masing, selama belum keluar dari konteks dukungan program dari pemerintahan. Perusahaan diberikan tugas untuk membebaskan dalam memperlihatkan berbagai macam aktivitas dalam pendidikan seperti memberi beasiswa, membangun fasilitas pendidikan, memberikan *training*, bantuan alat praktikum dan buku bacaan serta pelajaran dan juga aktivitas lainnya yang mendorong majunya pendidikan di Indonesia.

Untuk membangun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tangguh dan memiliki daya saing tinggi di masa depan, kita harus tetap waspada terhadap tren-tren yang sedang dan akan terjadi. Tantangan utama yang dihadapi adalah globalisasi, demokratisasi, dan desentralisasi/otonomisasi, serta perlu menghindari krisis pangan, energi, dan dampak resesi global terhadap perekonomian nasional. Di sisi lain, kita juga menyadari bahwa UMKM membutuhkan berbagai dukungan dalam pengembangannya. Dalam era globalisasi ini, persaingan menjadi karakteristik utama. Siapapun yang dapat bersaing, termasuk produk UMKM, akan menjadi pemenang dalam persaingan tersebut. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi pengembangan UMKM ke depan harus difokuskan pada meningkatkan daya saing UMKM.

PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumbagsel merupakan perusahaan BUMN yang berusaha memberikan bantuan dalam meminimalisir terjadinya putus sekolah serta memberikan peningkatan terhadap kualitas pendidikan Indonesia. Pada penelitian ini peneliti berfokus membahas pada sektor pendidikan dan UMKM karena bantuan kepada Pondok Pesantren Albina Pesawaran Lampung yang berfokus pada bidang pendidikan dalam hal memberi bantuan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan juga fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan. Serta bantuan kepada sektor UMKM yaitu produksi gula semut aren yang diberikan kepada

UMKM Gula Semut Wana Hijau di Desa Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Bantuan yang diberikan yaitu berupa alat produksi Oven dan Kriticalitor untuk membantu dalam proses produksi gula semut aren agar mengefisiensi tenaga dan waktu produksi yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual. Kedua program ini dipilih karena pada saat penelitian program ini baru saja selesai terlaksana, dan juga karena pemilihan lokasi yang cukup jauh serta proses penyaluran bantuan yang memakan waktu cukup lama.

Peran aktif dari perusahaan PT. PLN (Persero) dalam bidang pendidikan dan UMKM Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumatera Bagian Selatan ini dalam bentuk penyaluran tanggung jawab sosial serta lingkungan atau TJSL pada Ponpes Al Bina dan UMKM Gula Semut Wana Hijau. Lokasinya ada pada Desa Baturaja Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran Lampung. Program ini telah dilaksanakan dan bantuan pun telah disalurkan langsung kepada Pondok Pesantren Albina pada tanggal 30 Juni 2022. PLN UIP Sumatera Bagian Selatan diwakilkan dari Manajer Bagian Pertanahan UPP Sumatera Bagian Selatan 3, yaitu Resky Agaslian dan rekannya, TJSL UIP Sumbagsel & *Assistant Manager* Komunikasi bernama Dimas Kriesta Wijaya yang diberikan sambutan dari Ketua Yayasan Pondok Pesantren Albina, Bapak Ramli S.H., M.H., Camat Punduh Pidada bernama Bapak Salpani SIP, dan juga dari Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran. Sementara itu, lokasi bantuan UMKM berada di Desa Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Program ini telah dilaksanakan dan bantuan telah disalurkan kepada UMKM Gula Semut Wana Hijau pada tanggal 9 September 2022 yang diwakilkan oleh Dimas Kriesta Wijaya selaku perwakilan dari Tim TJSL PT. PLN UIP Sumbagsel.

Walaupun program CSR yang diterapkan PT. PLN UIP Sumbagsel telah dilakukan bukan berarti program tersebut berhasil dan tepat dalam pelaksanaannya. Belum pastinya indikator yang menentukan mengapa Pondok Pesantren Albina dan UMKM Gula Semut Wana Hijau mendapatkan bantuan. Kemudian keputusan pihak PT. PLN (Persero) UIP Sumbagsel yang memberikan bantuan langsung ke Pondok Pesantren Albina, sedangkan awalnya pihak Pondok Pesantren Albina meminta bantuan untuk membangun akses jalan menuju ke pesantren berupa jembatan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab alasan-alasan yang menjadi pertanyaan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu berhubungan analisis program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah sering diteliti. Contohnya temuan (Mustofa, 2012), metode yang digunakan adalah kualitatif serta menggunakan perspektif *policy governance*. Hasil penelitian adalah untuk meningkatkan CSR di Provinsi Jawa Timur diperlukan tiga agenda reformasi yaitu dan penguatan intervensi pemerintah, penguatan manajemen pelaksanaan dan *policy governance* model. Perbedaan yang ditemukan yakni peneliti menerapkan perspektif *policy governance*.

Temuan dari (Priliantini et al., 2019), dengan metode penelitian kualitatif serta menerapkan teori CSR dari Bowen (1970). Hasilnya adalah program *Corporate Social Responsibility* yang dikelola PT. PLN (Persero) sudah didasarkan dari UU yang ada. Programnya juga berfokus pada kontribusi untuk mencapai program pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan dijadikan sebagai bentuk promosi perusahaan serta mewujudkan tanggung jawab sosial, maka PT. PLN (Persero) dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakatnya sehingga perusahaan mendapat penilaian yang baik di mata dan hati para masyarakat. Perbedaan yang ditemukan

dengan penelitian ini adalah bahwa peneliti menggunakan teori pendukung oleh Bowen (1970) dan juga peneliti lebih berfokus pada pengelolaan program CSR.

Temuan dari (Qonaah et al., 2018), menerapkan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori konsep urbanisasi. Hasilnya yaitu program ini berakibat pada meningkatnya bentuk masyarakat yang sejahtera serta tercipta sekelompok yang mengelola dengan memberi jalan agar dapat menjadi mandiri serta memberikan modal sebagai penunjang usahanya. Perbedaan yang ditemukan adalah terletak pada konsep urbanisasi dan juga perbedaan dalam fokus penelitian dimana lebih berfokus pada pengimplementasian program CSR untuk memberdayakan lingkungan serta masyarakat melalui program “PLN Peduli”.

Penelitian oleh (Safrida & Hernawati, 2021), dengan metode penelitiannya kualitatif serta menerapkan teori *new media*. Hasilnya membahas metode Telkomsel dalam penentuan segmentasi penerimaan dalam koordinasi antara divisi dalam segmen distribusi tingkat regional serta koordinasi antara divisi dalam kantor pusat. Penerapan CSR dalam bentuk “Merdeka Belajar” mulai pada *step ideation* kantor pusat sampai pelaksanaannya di tingkat regional dengan tahapan distribusi, *launching*, evaluasi serta *aftersales*. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan teori *new media* dan juga objek penelitian yaitu PT. X Regional Jawa Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asrun & Agusman, 2021), peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dan menerapkan teori Implementasi Kebijakan Persampahan oleh Campbell J.P. (1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya program yang dijalankan serta kesimpulannya program belum efektif jika melihat berdasarkan

indikator yang ada yakni indikator keberhasilan sasaran, indikator keberhasilan program, serta indikator seberapa puasny terhadap program. Namun, indikator tersebut belum memenuhi. Perbedaan yang ditemukan bahwa penelitian menerapkan teori Implementasi Kebijakan Persampahan dan juga objek penelitian yaitu PT. Antam TBK.

Temuan dari (Nurati, 2019), menerapkan metode penelitian kualitatif serta pendekatan yang digunakan adalah teori *Good Corporate Governance* (GCG). Hasilnya adalah tim pelaksana program CSR dalam memberikan analisis proposal permohonan, perjanjian kontrak, melaksanakan observasi, memberikan bantuan hingga mendampingi serta membina dari penerimaan program CSR ini. Para Tim bertugas untuk menyediakan fasilitas seperti menghubungkan antar *public* yang menerima CSR serta perusahaan yang merupakan pelaksana. Program ini memberikan pengaruh dalam bidang sosial dikarenakan programnya peduli terhadap masyarakat. Harapannya supaya program tersebut berkesinambungan dan berdampak pada munculnya rasa percaya dari masyarakatnya. Perusahaan PT PLN daerah Surakarta, menerapkan GCG dan bermanfaat banyak dengan cara menjalankan programnya dengan konsisten, disamping itu sistem kerja juga semakin baik. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan pendekatan teori *Good Corporate Governance* (GCG) dan fokus dalam penelitian ini lebih kepada penerapan dari program CSR agar terciptanya GCG.

Penelitian dilakukan (Kurniawan & Hidayat, 2021), menerapkan metode penelitian kualitatif serta menerapkan Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*). Hasilnya strategi komunikasi yang dijalankan dapat memberikan peningkatan menjadikan masyarakat yang lebih sejahtera dengan ada menunjukkan bahwa strategi

komunikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program CSR tersebut. Programnya dibagi menjadi program bina lingkungan serta program kemitraan. Untuk sistem bagi modal sesuai dengan aturan pemimpin pusat dan berdasarkan pada pelaksana strategi yang diciptakan oleh setiap wilayahnya. PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung memberikan bantuannya dengan harapan agar kesejahteraan masyarakat menjadi membaik dalam bidang sosial, ekonomi serta pendidikan. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan dari teori dimana peneliti menerapkan *Social Contract Theory*.

Temuan yang dilakukan oleh (Rinaldi, 2018), menerapkan metode penelitian kualitatif serta teori yang digunakan adalah Teori *Public Relations*. Hasil penelitian adalah *Corporate Communication* disebut sebagai bagian terpenting dari PT TELKOMSEL serta digunakan oleh PT TELKOMSEL wilayah Pontianak dalam melakukan sosialisasi serta komunikasi dalam berbagai jenis kebijakan perusahaannya. Komunikasi dari *corporate social responsibility* memiliki tujuan berbentuk tanggung jawab perusahaan pada semua pihak luar yakni *stakeholder* yang berhubungan pada programnya. Berdasarkan kegiatan komunikasi telah melaksanakan pembukaan kanal interaksi dan memberi peluang kepada *stakeholder* agar mengkritik, menyampaikan sarannya, memberikan ide serta harapannya yang berbentuk keikutsertaan dan juga respon dari yang lainnya agar kreativitas serta program CSR berjalan dengan efektif. Kegiatan CSR PT. TELKOMSEL bertujuan untuk memberikan peningkatan pada nilai perusahaan dan menjelaskan perusahaan PT. TELKOMSEL tidak hanya fokus kepada laba serta bisnisnya. Namun, juga berfokus kepada bentuk kepeduliannya dengan lingkungan masyarakat. Dengan adanya komunikasi CSR, masyarakat tidak hanya mengetahui perusahaannya namun juga

akan menjalankan bentuk kegiatan yang sama. Perbedaannya dari penelitian ini yaitu terletak pada teorinya yang menggunakan Teori *Public Relations* dan juga pada objek penelitian yaitu PT. Telkomsel.

Temuan dari (Insaniah et al., 2019), menerapkan metode penelitian kualitatif serta teori yang digunakan adalah *corporate social responsibility*. Hasilnya ada pada teori CSR yang telah ada dari ribuan tahun yang lalu. CSR ini konsepnya semakin mengalami perkembangan dari awal revolusi industri yang lebih fokus untuk bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan. Penerapan program CSR ini dinilai untuk membentuk citra perusahaan agar dinilai baik oleh masyarakat. Menurut John Elkington dengan konsepnya *planet, people, profit* atau 3P untuk digunakan perusahaan sebagai upaya pertahanan dalam berkontribusi yang baik untuk masyarakatnya atau *people* serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lestari atau *planet*. Menurut Budimantara mengemukakan bentuk penerapan *corporate social responsibility* yakni *community empowering, community services, community relations*. Perbedaan yang ditemukan yakni dalam penggunaan teori dimana menerapkan teori pelaksanaan CSR.

Kemudian temuan dilakukan (Syukerti et al., 2022), yang menerapkan metode penelitian kualitatif serta teori konsep CSR. Hasilnya adalah perusahaan PT. Bara Prima Pratama sesuai hasil *survey need assessment* dan musyawarah yang dilakukan dengan bidang pendidikan menghasilkan bahwa bantuan berupa dana yang diberikan untuk peserta didik, membangun MDTA serta PAUD. Dalam aspek kesehatan dengan memberikan suntikan dana bagi posyandu, aspek agama memberikan suntikan dana sebagai kegiatan dalam rangka hari besar Islam serta membangun masjid Al-Muttaqin. *Corporate social responsibility* yang diterapkan PT Bara Prima Pratama di Desa Batu

Ampar telah terlaksana untuk umum dan masyarakat sekitar. Namun, masyarakat desa tersebut merasa bahwa bantuan yang diberikan kurang merata. Perbedaannya ditemukan pada penggunaan teori serta objek dimana penelitian ini menggunakan teori konsep CSR dan juga objek pada PT. Bara Prima Pratama. Namun belum banyak yang mengkaji tentang analisis program CSR di PT. PLN UIP Sumbagsel, serta penggunaan teori *stakeholder* sebagai landasan dalam menganalisis program CSR yang menjadi kebaruan penelitian ini.

Sesuai dengan penjelasan yang melatarbelakangi penelitian ini serta mengingat pentingnya ketepatan dan alasan dalam melaksanakan program CSR ini, maka perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Maka, dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses pemilihan sasaran dan berlangsungnya program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana proses implementasi program CSR PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumbagsel?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Peneliti memberikan tujuan sebagai dasar untuk mencari jawaban atau permasalahan yang ada sehingga diperoleh gambaran jelas akan hal tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses “Implementasi Program CSR oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumbagsel”.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan serta pemikiran untuk Ilmu Administrasi Publik, terutama pada konsentrasi Kebijakan Publik.

2) Manfaat Praktis

Peneliti memberikan manfaat praktis agar dapat dijadikan sebagai sumbangan serta saran pemikiran untuk PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan untuk perbaikan pada masa mendatang guna meningkatkan kinerja dalam melaksanakan program CSR supaya lebih baik di masa mendatang. Selain itu, peneliti juga berharap agar dapat menjadi referensi pada penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Leko. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi: Suatu Tinjauan*. Erlangga.
- Angga Tomy Eko. (2014). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur*.
- Ayyah Rengganis, Nana Harlina Haruna, Astrid Chandra Sari, Joni Wilson Sitopu, Diah Puji Nali brata, Kasta Gurning, Ferawati Artauli Hasibuan, Dina Chamidah, Karwanto, usy Tunik Muharlisiani, Kurniawati Martha, & Hani Subakti. (2022). *Penelitian dan Pengembangan* (Watrianthos Ronal, Ed.; Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Bachtiar Chamsyah. (2009). *Reinventing pembangunan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia*. Usakti.
- Esti Nurati, D. (2019). *Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menciptakan Good Corporate Governance (GCG) pada PT. PLN (Persero) Area Surakarta*. 3(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2583>
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press.
- Husein Umar. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Rajawali Pers.
- John Elkington. (1998). *The Ethical Manual Guide: Life Choices for the Future You Want*. Hodder & Stoughton Ltd.
- Joko Prastowo & Miftachul Huda. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis* (Kasyadi, Ed.; Vol. xxii). Samudra Biru.
- Kartini Dwi. (2009). *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia* (Ali S. Mika, Ed.). Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, N., & Hidayat, A. (2021). Kegiatan CSR pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal Media Public Relations*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.37090/jmp.v1i1.408>
- Mardikanto Totok. (2014). *CSR Corporate Social Responsibility tanggung jawab sosial korporasi*. Alfabeta.
- Muhammad, C. I., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Indonesia Power UPJP Kamojang. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20080>

- Mustofa Amirul. (2012). *Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur dengan Perspektif Policy Governance*. bit.ly/3EOGY9n
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2014). *Metode Research: (Penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Ode, A., & Agusman, Y. (2021). Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Antam TBK Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho*, 4(4). <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.22125>
- Priyantini, A., Herlina, E., & Venus, A. (2019). Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) “PLN Peduli” (Studi Kasus di Kantor Pusat PT. PLN (Persero)). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.1995>
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Qonaah, S., Komunikasi, A., & Jakarta, B. (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program “PLN PEDULI.”* <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>
- Rinaldi, U. (2018). Analisis Corporate Social Responsibility PT Telkomsel Area Pontianak dalam Upaya Meningkatkan Citra Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 3(1), 001. <https://doi.org/10.51195/iga.v3i1.102>
- Safrida, F., & Hernawati, R. (2021). Analisis Program Corporate Social Responsibility PT. X Regional Jawa Barat. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v1i1.46>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Subarsono, A. G. (2006). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori Dan Aplikasi* (xvi ed.). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Syukerti, N., Ningsih, I. N. D. K., & Evanne, L. (2022). Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bara Prima Pratama di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir

Riau. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 1–20.
<https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5391>

Trisandy Putra, E. (2018). *Analisis Program Corporate Social Responsibility PT. Bank Jabar Banten Tbk. Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Analysis of Corporate Social Responsibility Program PT. Bank Jabar Banten Tbk. In Community Empowerment Efforts. 4*, 180–187.

United Nation Development Programme. (2022). *Human Development Report 2021-2022*. United Nation Development Program.

Untung Budi. (2014). *CSR dalam dunia bisnis* (Arie Pramesta, Ed.). Perpustakaan Nasional RI.

Yusuf Wibisono. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR Corporate Social Responsibility*. Fascho Publishing.